

Pemuda Muhammadiyah Jabar Serukan Ibadah Kebangsaan

Jum'at, 22-06-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANDUNG - Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Barat, Lu Rusliana, mengajak seluruh kader dan anggota Pemuda Muhammadiyah untuk menunaikan ibadah kebangsaan pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah, 27 Juni 2018.

“Bersungguh-sungguhlah, ini momen yang penting. Semua elemen kader dalam perannya masing-masing harus menunaikan tugas ibadah kebangsaan sebaik mungkin,” tegas Lu Rusliana di kantor PWPM Jabar, jalan Sancang No. 6 Bandung, Kamis (21/6).

Pemuda Muhammadiyah Jabar, lanjut Lu Rusliana, netral dan tidak mendukung salah satu calon gubernur Jabar.

“Kami hanya memberikan panduan, agar memilih pemimpin yang peduli umat, memiliki rekam jejak yang baik dan visinya berkemajuan, kami memberikan keleluasaan kepada semua kader untuk memilih sesuai dengan hatinya,” tegasnya.

Ibadah kebangsaan atau jihad politik tersebut, menurut Anggota Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah ini meliputi berbagai peran dakwah. Bagi yang hanya berperan sebagai pemilih, datanglah ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan niat ibadah.

“Bagi kader yang menjadi tim sukses, tetaplah santun berpolitik karena permainan politik ini akan usai setelah pemungutan suara. Jangan sampai persahabatan terganggu karena perbedaan pilihan politik. Usia kehidupan kita jauh lebih lama dari sekedar pilkada,” tegasnya.

Sementara itu, bagi kader yang berkiprah di penyelenggara, baik di pengawasan maupun KPUD, diharapkan dapat bersikap profesional dan menjaga integritas, agar kualitas penyelenggaraan demokrasi semakin baik.

“Dalam catatan kami, ada ratusan kader yang sekarang bertugas di Panwaskab, KPUD, Panwascam, PPK dan PPL di seluruh Jabar. Peran mereka sangat strategis memastikan kualitas pilkada di Jabar lebih baik,” tegasnya.

Bagi kader yang berperan di pemantauan, seperti di Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), peran aktifnya sangat penting untuk mengawal semua proses penyelenggaraan pilkada berjalan dengan baik.

“Kiprah para kader Pemuda Muhammadiyah Jabar sangat penting dan inilah bentuk dakwah kebangsaan yang riil,” pungkasnya.